

## ABSTRAK

**Arfin Adrian, 73405/2006 : "Pengaruh Skeptisme Profesional, Etika, Pengalaman, dan Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor (Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan / BPK-RI Perwakilan Provinsi Riau)."**

Pembimbing I : Dr. H. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak

Pembimbing II : Charoline Cheisviyanny, SE, M. Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh 1) Skeptisme Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor, 2) Etika terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor, 3) Pengalaman terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor, dan Keahlian Audit terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor. Untuk itu dilakukan penelitian pada Badan Pemeriksa Keuangan / BPK-RI Perwakilan Provinsi Riau.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Badan Pemeriksa Keuangan / BPK-RI Perwakilan Provinsi Riau. Penelitian ini menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner, yang disebarikan kepada sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis uji t untuk melihat pengaruh secara parsial.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Skeptisme Profesional berpengaruh terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor. Hal ini dapat terlihat dari  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $3,287 > 2,0141$  (sig  $0,002 < 0,05$ ), sehingga hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. 2) Etika berpengaruh signifikan positif terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor. Hal ini dapat terlihat dari  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $3,560 > 2,0141$  (sig  $0,001 < 0,05$ ), sehingga hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. 3) Pengalaman berpengaruh signifikan positif terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor. Hal ini dapat terlihat dari  $t$  hitung  $3,514 >$   $t$  tabel  $2,0141$  (sig  $0,001 < 0,05$ ), sehingga hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. 4) Keahlian Audit berpengaruh signifikan positif terhadap Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor. Hal ini dapat terlihat dari  $t$  hitung  $4,376 >$   $t$  tabel  $2,0141$  (sig  $0,000 < 0,05$ ), sehingga hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.